

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI SMP NEGERI 7 MAGELANG**



**Disusun Oleh:**

**Nama** : Riris Nurindriani D.M  
**NIM** : 4001409053  
**Program studi** : Pendidikan IPA

**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**TAHUN 2012**

## LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari : Senin

Tanggal : 08 Oktober 2012

Disahkan oleh:

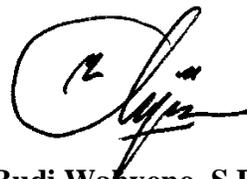
Koordinator Dosen Pembimbing



**Drs. Hardyanto**

NIP. 19581115 198803 1 002

Kepala Sekolah



**Budi Wahyono, S.Pd**

NIP. 19671111 199412 1 002

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

**Drs. Masugino, M. Pd.**

NIP. 19520721 198012 1 001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan kegiatan dan laporan Praktik Pengalaman Lapangan II ( PPL II ) di SMP Negeri 7 Magelang pada tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012 dan juga penulisan laporan ini.

Laporan ini merupakan hasil dari PPL II yang berorientasi pada penyusunan perangkat pembelajaran dan praktek belajar mengajar di kelas. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Pejabat Rektor Universitas Negeri Semarang sekaligus Pelindung Pelaksanaan PPL , Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si
2. Koordinator PPL Universitas Negeri Semarang dan Penanggung jawab Pelaksanaan PPL , Drs. Masugiono, M. Pd
3. Dosen Koordinator PPL di SMP Negeri 7 Magelang Drs. Hardyanto
4. Dosen Pembimbing PPL Prodi Pendidikan IPA di SMP Negeri 7 Magelang, Novi Ratna Dewi,S.Si, M.Pd
5. Kepala Sekolah SMP Negeri 7 Magelang yang dengan hati terbuka telah menerima kedatangan kami, Budi Wahyono, S.Pd
6. Koordinator Guru Pamong SMP Negeri 7 Magelang, Dra. Lilik Supartiningsih.
7. Guru Pamong IPA di SMP Negeri 7 Magelang, Hastuti, S.Pd, yang dengan bijak bersedia memberikan bimbingan bagaimana menjadi seorang guru yang profesional.
8. Segenap guru, staff, dan karyawan sekolah SMP Negeri 7 Magelang.
9. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan PPL II di SMP Negeri 7 Magelang ini, yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu.

10. Rekan-rekan praktikan PPL di SMP Negeri 7 Magelang yang selalu saling memberikan dukungan dan semangat juang menjadi calon guru teladan.
11. Siswa – siswi SMP Negeri 7 Magelang khususnya kelas VII D, VII E, VII F, VIII A, VIII B dan VIII C yang telah berperan aktif dalam pembelajaran selama kegiatan PPL berlangsung.

Semoga amal kebaikan dari semua pihak yang telah berperan mendapatkan balasan dari Tuhan Yang Maha Esa. Besar harapan kami semoga kegiatan PPL ini memberikan manfaat kepada penulis khususnya dan pihak-pihak yang terkait lainnya pada umumnya.

Magelang , Oktober 2012

Praktikan

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan .....	1
C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan .....	2
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Pengertian Pengalaman Lapangan.....	3
B. Landasan Pendidikan Nasional .....	3
C. Dasar Pelaksanaan PPL 2 .....	3
D. Progam Kerja Praktik Pengalaman Lapangan .....	4
<b>BAB III PELAKSANAAN</b>	
A. Waktu dan Tempat .....	6
B. Tahapan Kegiatan .....	6
C. Materi Kegiatan.....	7
D. Proses Bimbingan.....	8
E. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	9
F. Kegiatan Pembimbingan Guru Pamong dan Dosen Pembimbing.....	10
G. Guru Pamong.....	10
H. Dosen Koordinator .....	10
I. Dosen Pembimbing.....	11
J. Hasil Pelaksanaan.....	11

**BAB IV PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	13
B. Saran.....	13

**REFLEKSI DIRI**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Daftar Mahasiswa PPL
2. Daftar Hadir Mahasiswa PPL
3. Kalender Pendidikan
4. Daftar Guru SMP N 7 Magelang
5. Daftar Guru Pamong
6. Program Tahunan dan Program Semester
7. Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL
8. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
9. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
10. Rencana Kegiatan Praktikan
11. Jurnal Kegiatan Praktikan
12. Jadwal Mengajar Praktikan
13. Silabus IPA
14. RPP, Lembar Kerja Siswa, dan Soal Evaluasi
15. Penentuan KKM IPA
16. Kumpulan Power Point Materi Ajar
17. Daftar nama siswa
18. Jurnal kegiatan Ekstrakurikuler

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

UNNES atau Universitas Negeri Semarang merupakan salah satu perguruan tinggi negeri di Indonesia yang salah satu misinya adalah menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas di dunia kependidikan, khususnya guru atau tenaga pengajar. Untuk itu, Universitas Negeri Semarang (UNNES), dalam perkembangannya masih memfokuskan untuk menciptakan dan mencetak tenaga pendidik yang profesional.

Salah satu usaha untuk mencetak tenaga pendidikan yang profesional adalah melalui pelatihan yang dinamakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang ditujukan untuk membina mahasiswa menjadi tenaga kependidikan yang profesional, bertanggung jawab, berdisiplin dan mengetahui tata cara sebagaimana mestinya seorang guru, untuk mencapai tujuan tersebut mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang terhadap kegiatan PPL dan menunjang terhadap pengembangan profesionalismenya nanti setelah terjun di lapangan yang sebenarnya.

Kegiatan PPL itu sendiri meliputi beberapa kegiatan pendidikan dalam sekolah diantaranya adalah praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling, serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan/atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan tersebut.

#### **B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi social

### **C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan**

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah latihan, dan UNNES.

#### **1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan**

- a. Mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan untuk menjadi guru yang profesional.
- b. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Program Tahunan, Program Semester, Rincian Minggu Efektif, Silabus, Kriteria Ketuntasan Minimal serta Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.

#### **2. Manfaat bagi sekolah**

- a. Dapat meningkatkan kualitas pendidik.
- b. Dapat menambah keprofesionalan guru.

#### **3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang**

- a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang terkait.
- b. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah- sekolah dalam masyarakat.
- c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik pengalaman lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester – semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun tempat latihan lainnya.

Kegiatan praktik pengalaman lapangan meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan pendidikan lain yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

#### **B. Landasan Pendidikan Nasional**

Pendidikan Nasional Indonesia mempunyai landasan, yaitu :

1. Pancasila,
2. Undang-Undang Dasar 1945;
3. Garis-Garis Besar Haluan Negara (GBHN);
4. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003.

#### **C. Dasar Pelaksanaan PPL 2**

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah sebagai berikut:

1. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301)

2. Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586)
3. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3859)
4. Keputusan Presiden:
  - a. Nomor 271 tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang.
  - b. Nomor 124/M tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung, dan Medan, menjadi Universitas.
  - c. Nomor 132/M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
  - a. Nomor 304/U/1999 tentang Perubahan Penggunaan nama Departemen Pendidikan dan Kebudayaan menjadi Departemen Pendidikan Nasional.
  - b. Nomor 225/O/2000 tentang status Universitas Negeri Semarang.
  - c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.
6. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang:
  - a. Nomor 45/O/2001 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
  - b. Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
  - c. Nomor 163/O/2004 tentang Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

#### **D. Program Kerja Praktik Pengalaman Lapangan**

Perencanaan program merupakan kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa PPL yaitu membuat persiapan dan rancangan sesuai dengan bimbingan guru pamong mata pelajaran di sekolah, upacara bendera, kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler yang dapat menambah wawasan praktikan. Program kerja yang dilaksanakan oleh praktikan PPL meliputi program intra dan ekstrakurikuler. Program intrakurikuler meliputi kegiatan administrasi sekolah dan belajar mengajar, sedangkan program ekstrakurikuler meliputi kegiatan siswa di luar kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh siswa sesuai minat dan bakat masing-masing.

Dengan adanya program kerja yang dibuat dalam praktik mengajar bagi mahasiswa PPL sebelum mulai praktik mengajar, terlebih dahulu mengadakan observasi di kelas, setelah itu mengadakan persiapan mengajar dengan bimbingan guru pamong berupa konsultasi materi, rencana pelaksanaan pembelajaran, media, dan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam mengajar.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **A. Waktu dan Tempat**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan pada tanggal 27 September 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II ini dilaksanakan di SMP Negeri 7 Magelang yang beralamat di Jl.Sunan Gunung Jati No.40 Magelang.

#### **B. Tahapan Kegiatan**

Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang ditentukan oleh UPT PPL UNNES yaitu mulai tanggal 30 Juli 2012, dan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2012. Adapun penyerahan mahasiswa PPL kepada Kepala Sekolah SMP Negeri 7 Magelang, dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 4 Agustus 2012 oleh dosen koordinator PPL UNNES.

Adapun tahapan dalam pelaksanaan kegiatan PPL 2 di SMP Negeri 7 Magelang adalah sebagai berikut:

1. Upacara Penerimaan

Upacara penerimaan dilaksanakan di depan Gedung Rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai.

2. Tahapan Kegiatan Pemberian Tugas Awal

Pada minggu pertama di sekolah latihan kami melaksanakan observasi sekaligus beradaptasi ke lingkungan sekolah serta mendapatkan pengetahuan tentang bagaimana melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas dan melakukan pengelolaan kelas.

3. Pelatihan Pengajaran dan Tugas Keguruan (Terbimbing)

Setelah melakukan observasi dan beradaptasi dengan lingkungan sekolah maka guru praktikan melaksanakan pelatihan pengajaran. Pelatihan pengajaran diawali dengan mengobservasi guru di dalam kelas.

Pelatihan pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas. Sebelum melakukan pembelajaran di kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong.

4. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan Lainnya (Praktek Mengajar Mandiri).

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan di mana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.

Selama pengajaran mandiri, guru pamong hanya memantau dari jauh. Melalui pengajaran mandiri, guru praktikan mengeluarkan kemampuannya menjadi calon guru yang profesional sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar dan efektif mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam perangkat pembelajaran. Di SMP Negeri 7 Magelang guru praktikan melaksanakan latihan mengajar di 6 kelas yaitu kelas VII D, VII E, VII F, VIII A, VIII B dan VIII C.

5. Pelaksanaan Ujian Praktek Mengajar

Penilaian PPL 2 pada mata pelajaran IPA merupakan kewenangan guru pamong mata pelajaran dan dosen pembimbing. Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilaksanakan pada akhir praktik dan penilaian dilakukan dengan memperhatikan kompetensi yang dimiliki oleh praktikan. Ujian ini dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

### **C. Materi Kegiatan**

Materi kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini meliputi:

1. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Sebelum praktikan melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas latihan yang diberikan oleh guru pamong, praktikan dengan guru pamong

melakukan bimbingan terlebih dahulu membuat perangkat pembelajaran yang meliputi silabus, dan rencana pelaksanaan pembelajaran. Pembuatan perangkat pembelajaran ini sebagai acuan dalam pelaksanaan praktik mengajar. Guru praktikan juga mencari dan mempelajari berbagai referensi sebagai bahan mengajar, membuat media, dan sarana mengajar.

## 2. Proses Belajar Mengajar

Dalam proses KBM, guru praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, mengadakan latihan baik secara kelompok maupun individu, memberikan tugas, dan ulangan harian serta mengadakan penilaian dan menganalisis nilai tersebut. Dalam PPL 2 ini guru praktikan melaksanakan KBM minimal 7 kali pertemuan sesuai dengan materi yang bersangkutan.

Dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini, praktikan telah mengajar semua kelas yang diampu oleh guru pamong yaitu kelas VII D, kelas VII.E, kelas VII F, VIII A, VIII B serta VIII C, yang mana jadwal mengajarnya bergantian dengan praktikan lainnya. Jadi kedua praktikan mengajar di kelas yang sama. Mata pelajaran yang praktikan ajarkan adalah IPA Fisika dan IPA Biologi.

Adapun materi yang telah diberikan diantaranya adalah:

- a. Untuk kelas VII mata pelajaran IPA Biologi materi pelajarannya Pengamatan Gejala Alam, Mikroskop dan Ciri-ciri Makhluk Hidup.
- b. Untuk kelas VIII mata pelajaran IPA Fisika materi pelajarannya Gaya, Hukum Newton, Usaha dan Energi serta Pesawat Sederhana

## D. Proses Pembimbingan

Di dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini praktikan selalu berkoordinasi dengan guru pamong atau dengan kata lain selalu melakukan proses bimbingan dengan guru pamong. Adapun bimbingan tersebut meliputi:

1. Pengelolaan kelas yang baik.

2. Materi pelajaran yang akan diajarkan tertuang dalam rencana pembelajaran.
3. Kesesuaian pendekatan pembelajaran dengan materi pelajaran.
4. Pemberian tugas kepada siswa.
5. Pemberian nilai kepada siswa

#### **E. Faktor Pendukung dan Penghambat**

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Demikian juga dalam pelaksanaan PPL juga terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat.

##### **1. Faktor Pendukung**

- a. SMP Negeri 7 Magelang menerima mahasiswa PPL dengan terbuka.
- b. Tersedianya sarana dan prasarana pembelajaran IPA yang menunjang proses kegiatan belajar mengajar.
- c. Kedisiplinan dan sopan santun warga sekolah yang baik
- d. Siswa SMP Negeri 7 Magelang menerima mahasiswa praktikan mengajar kelas mereka dengan sikap ramah dan mengikuti pembelajaran dari mahasiswa praktikan sebagaimana pembelajaran yang dilakukan oleh guru pamong

##### **2. Faktor Penghambat**

- a. Kurangnya pengetahuan dan wawasan mahasiswa praktikan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan PPL II.
- b. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah diperoleh di kampus, terkait dengan kondisi peserta didik.
- c. Beragamnya karakteristik siswa, memerlukan perlakuan yang berbeda dalam pengajaran. Sehingga praktikan harus terampil dan pandai dalam memahami karakteristik siswa tersebut.
- d. Kurangnya antusias siswa ketika guru praktikan sedang mengajar, karena siswa menganggap kalau guru praktikan adalah teman mereka.

## **F. Kegiatan Pembimbingan Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Guru pamong dan dosen pembimbing sebagai pembimbing mahasiswa praktikan sangat serius dan disiplin dalam membimbing. Guru pamong setiap saat dapat berkoordinasi dengan praktikan mengenai masalah yang mungkin terjadi saat pembelajaran, serta memantau proses pengajaran praktikan.

Dosen pembimbing dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan ini juga sangat membantu praktikan dalam melaksanakan PPL tersebut. Dosen pembimbing memberikan masukan-masukan bagi praktikan baik dalam hal materi maupun kepribadian praktikan yang bertujuan untuk masa depan yang baik untuk praktikan sebagai pendidik.

## **G. Guru Pamong**

Selama melaksanakan kegiatan PPL 2 di SMP Negeri 7 Magelang, mahasiswa praktikan mendapatkan bimbingan dari Guru Pamong. Adapun yang menjadi guru pamong mahasiswa praktikan adalah Hastuti, S.Pd. Untuk lebih jelas mengenai guru pamong, berikut ini data tentang beliau:

Nama : Hastuti, S.Pd  
NIP : 19680903 199003 2 007  
Status : Pegawai Negeri Sipil

## **H. Dosen Koordinator**

Selama PPL 2 berlangsung, mahasiswa praktikan didampingi oleh seorang dosen koordinator untuk tiap sekolah latihan. Di bawah ini adalah dosen koordinator di SMP Negeri 7 Magelang,

Nama : Drs. Hardyanto  
NIP : 19581115 198803 1 002  
Fakultas/ jurusan : FBS/Bahasa Jawa.

## **I. Dosen Pembimbing**

Dosen pembimbing praktikan beberapa kali datang ke sekolah latihan, membimbing dan memantau dalam mengajar, membantu memberikan solusi dari persoalan yang praktikan hadapi. Dosen pembimbing juga sangat terbuka kepada mahasiswa dan selalu memantau bila mahasiswa mengalami kesulitan.

Selain didampingi oleh seorang dosen koordinator, mahasiswa praktikan juga didampingi dan dibimbing oleh dosen pembimbing. Dosen pembimbing ini dialokasikan untuk masing-masing jurusan (bidang studi). Dan dosen pembimbing untuk Prodi Pendidikan IPA adalah Novi Ratna Dewi, S.Si, M.Pd.

Untuk lebih jelas mengenai dosen pembimbing, berikut ini adalah data beliau,

Nama : Novi Ratna Dewi, S.Si, M.Pd  
NIP : 19831110 200801 2 008  
Fakultas/ jurusan : FMIPA/IPA

## **J. HASIL PELAKSANAAN**

Dalam mengajar guru harus menyesuaikan dengan perangkat pembelajaran yang dibuat agar proses belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik. Selain itu seorang guru dituntut untuk menguasai keterampilan-keterampilan yang harus diterapkan dalam proses belajar mengajar (PBM).

Hal ini dimaksudkan agar proses belajar mengajar dapat berjalan secara maksimal. Adapun keterampilan yang dimaksud adalah:

1. Keterampilan membuka pelajaran
2. Keterampilan menjelaskan
3. Keterampilan bertanya.
4. Keterampilan memberikan penguatan
5. Keterampilan mengadakan variasi
6. Keterampilan memimpin diskusi

6. Keterampilan mengajar kelompok kecil
7. Keterampilan mengelola kelas
8. Keterampilan memberikan evaluasi dan penilaian.

Setelah melaksanakan PPL 2, mahasiswa praktikan mendapatkan pengalaman yang telah diberikan oleh pihak sekolah terutama guru pamong tentang bagaimana seorang guru ketika menghadapi siswa agar kondisi siswa terkendali, bagaimana seorang guru bersikap di depan siswa, bagaimana cara mengajar yang efektif, bagaimana cara menyampaikan materi dengan baik, bagaimana cara mengelola kelas dengan baik dan mendapat pengetahuan membuat perangkat pembelajaran.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian serta pengalaman praktikan selama mengikuti dan melaksanakan PPL 2 di SMP Negeri 7 Magelang, maka kesimpulan yang dapat praktikan berikan adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Praktik Pengalaman lapangan II (PPL II) di SMP Negeri 7 Magelang yang dilakukan oleh praktikan telah berjalan dengan baik. Kegiatan belajar mengajar berlangsung secara lancar dan tertib.
2. Dalam setiap pelaksanaan proses belajar mengajar guru harus senantiasa memberikan motivasi dan penguatan kepada siswanya.
3. Praktikan harus berkonsultasi dengan guru pamong yang bersangkutan dalam setiap permasalahan baik itu yang berhubungan dengan materi maupun dengan anak didik.
4. Bimbingan yang diberikan oleh guru pamong sangat berpengaruh pada kemajuan kemampuan mengajar praktikan.
5. Melalui kegiatan PPL ini kami dapat menyimpulkan bahwa guru harus mampu melaksanakan proses belajar mengajar dengan baik. Dengan kemampuan mengelola kelas yang baik, guru dapat meningkatkan dan mengkondisikan situasi belajar yang menyenangkan dan membuat suasana kelas menjadi lebih aktif.

#### **B. Saran**

Sebagai penutup penulis sebagai salah satu mahasiswa PPL dapat memberikan saran sebagai berikut :

##### **1. Untuk Sekolah**

- a. Kebersihan, kedisiplinan, dan ketertiban di sekolah harus terus dijaga dan ditingkatkan
- b. Aktivitas belajar mengajar dan prestasi sekolah harus dipertahankan dan selalu ditingkatkan

- c. Kegiatan yang dilakukan pada Jum'at pagi hendaknya bervariasi setiap minggunya tidak hanya melaksanakan jum'at bersih, tetapi juga kegiatan – kegiatan lainnya seperti senam pagi, jalan sehat dll.
- d. Kekeluargaan antara warga sekolah harus selalu dijaga dan dibina sehingga tercipta suasana yang mendukung proses belajar mengajar.
- e. Kemajuan yang dicapai saat ini hendaknya terus ditingkatkan dan dipertahankan sehingga SMP Negeri 7 Magelang ini akan terus membangun dunia pendidikan yang mencetak siswa berkualitas dan berdayaguna untuk masa depan bangsa dan negara tercinta.

## **2. Untuk Mahasiswa**

Dalam melaksanakan suatu kegiatan agar berjalan dengan baik, disarankan kepada mahasiswa calon guru (peserta PPL) yang akan datang agar lebih mempersiapkan diri dengan kesiapan materi maupun media ajar, penguasaan materi dan pengelolaan kelas yang baik sehingga mampu melaksanakan dengan maksimal dan tanggung jawab.

Hambatan atau kendala yang timbul dalam praktik mengajar menjadi pengalaman dan koreksi diri, bukan menjadi hal yang membuat pesimis dalam menghadapi kegiatan belajar mengajar tersebut. Disamping itu juga melaksanakan tugasnya di sekolah tempat PPL dengan baik dan tidak memberikan kesan yang kurang baik sebagai seorang calon pendidik. Mahasiswa PPL hendaknya tetap dapat menjalin hubungan dan mempererat kekeluargaan dengan warga sekolah tempat PPL.

## **3. Untuk Pihak UPT**

Perlunya kerjasama yang baik antara pihak UPT dengan mahasiswa PPL terutama masalah yang berkaitan dengan informasi PPL.

## REFLEKSI DIRI

Nama : Riris Nurindriani Dwi Meiatun  
NIM : 4001409053  
Prodi : Pend. IPA  
Guru Pamong : Hastuti, S.Pd

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya kepada kita semua, sehingga praktikan berhasil menyelesaikan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dengan lancar dan tidak mengalami hambatan yang begitu berarti. Kami mengucapkan terimakasih kepada guru pamong, dosen pembimbing dan semua pihak yang telah membantu terlaksananya Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 7 Magelang.

PPL 2 merupakan kelanjutan dari PPL 1, yaitu melakukan rancangan kegiatan yang pernah disusun dalam PPL 1 dengan melakukan latihan pengajaran terbimbing atas bimbingan Guru Pamong; melaksanakan pengajaran mandiri minimal 7 kali (tidak termasuk ujian) atas bimbingan guru pamong; serta melaksanakan ujian mengajar sebanyak sebanyak satu kali tampilan yang dinilai oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing.

Refleksi diri ini merupakan laporan secara individual mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan observasi di SMP Negeri 7 Magelang, meliputi hal-hal berikut:

### 1) **Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni (IPA)**

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berkaitan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. IPA sebagai suatu ilmu pendidikan pasti memiliki kekuatan dan kelemahan.

Adapun kekuatan dari mata pelajaran IPA :

- a. Meningkatkan taraf kecakapan berpikir peserta didik, karena peserta didik dihadapkan pada gagasan atau pemikiran yang lebih luas dan lebih dalam ketika menghadapi situasi pembelajaran.
- b. Pembelajaran IPA menyajikan penerapan atau aplikasi tentang dunia nyata yang dialami dalam kehidupan sehari-hari, sehingga memudahkan pemahaman konsep dan kepemilikan kompetensi IPA.
- c. Pembelajaran IPA membantu menciptakan struktur kognitif yang dapat menjembatani antara pengetahuan awal peserta didik dengan pengalaman belajar yang terkait, sehingga pemahaman menjadi lebih terorganisasi dan mendalam, dan memudahkan memahami hubungan materi IPA dari satu konteks ke konteks lainnya.

Sedangkan kelemahan dari pembelajaran IPA:

- a. Adanya anggapan bahwa IPA merupakan pembelajaran yang sulit, sehingga siswa malas untuk belajar.
- b. IPA merupakan pengetahuan teoritis dimana materi yang diajarkan diantaranya berupa gambaran fiktif yang memerlukan daya imajinasi untuk memahaminya. Sehingga pemanfaatan ruang multimedia, laboratorium dan lingkungan dirasakan sangat perlu membantu untuk pemantapan, penguatan dan memperdalam materi dalam memahami konsep yang pernah diajarkan.

## **2) Ketersediaan sarana dan prasarana**

Secara umum sekolah sudah sangat memperhatikan sarana dan prasarana dalam proses belajar mengajar sehingga proses belajar mengajar lancar dan berhasil. Hal ini dapat dilihat dari ruangan-ruangan yang disediakan untuk menunjang KBM seperti ruang kelas sebanyak 18 kelas, perpustakaan yang didukung dengan fasilitas wifi, laboratorium IPA, laboratorium komputer, laboratorium Bahasa, Aula, masjid dan sarana prasarana lain yang mendukung kegiatan sekolah seperti kantin, tempat parkir, toilet, dll. Materi pembelajaran IPA tidak hanya disampaikan dengan ceramah saja, tetapi juga terdapat media-media pembelajaran sehingga lebih mudah dipahami oleh siswa. Media pembelajaran yang dimiliki oleh SMP Negeri 7 Magelang, seperti LCD, OHP, whiteboard dan sebagainya yang sudah cukup memadai untuk mendukung pembelajaran IPA di Sekolah Menengah Pertama.

## **3) Kualitas guru pamong dan Dosen pembimbing**

Dalam menempuh PPL di SMP Negeri 7 Magelang praktikan memperoleh bantuan dari Ibu Hastuti S.Pd selaku guru pamong. Sebagai guru mata pelajaran IPA beliau bisa dikatakan sebagai pengajar yang baik. Beliau mampu menyampaikan materi dengan memberi penguatan terhadap siswa dengan cara yang cukup efektif, beliau juga memberikan konsep-konsep yang penting. Beliau juga mampu menguasai dan mengkondisikan siswanya dalam proses pembelajaran.

Selain guru pamong, praktikan juga memperoleh bantuan dari dosen pembimbing. Dosen yang membimbing praktikan selama Praktek Pengalaman Lapangan adalah Ibu Novi Ratna Dewi S.Si, M.Pd selaku dosen dari Prodi Pendidikan IPA. Dimana beliau merupakan salah satu dosen yang telah berpengalaman dalam dunia kependidikan dan selalu memberikan pengarahan, saran serta menjembatani hubungan mahasiswa dengan guru pamong.

## **4) Kualitas Pembelajaran IPA di SMP Negeri 7 Magelang**

Pembelajaran di SMP Negeri 7 Magelang pada umumnya sudah memiliki cukup baik. Proses pembelajaran berjalan dengan lancar dan efektif. Siswa SMP Negeri 7 Magelang merupakan siswa-siswa yang kritis sehingga selalu mempunyai kemauan untuk selalu maju, demikian juga dalam proses pembelajaran, siswa selalu ingin menggali pengetahuan yang banyak dari gurunya.

### **5) Kemampuan Diri Praktikan**

Kemampuan yang dimiliki praktikan masih kalah jauh dengan guru pamong terutama dalam hal mengkondisikan siswa/pengelolaan kelas sehingga terjadi interaksi bolak-balik dari guru ke siswa. Atas bimbingan Guru Pamong yang sabar membimbing praktikan PPL ternyata memberikan hasil positif yaitu adanya perubahan yang dilakukan praktikan sehingga berangsur-angsur bisa mengelola kelas dan terjadi interaksi bolak-balik guru dan siswa.

### **6) Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melakukan PPL II**

Nilai tambah yang didapat dari PPL 2 ini adalah praktikan memperoleh pengalaman mengajar secara langsung menghadapi peserta didik yang sesungguhnya di lapangan sebagai bekal untuk mengajar kelak supaya menjadikan guru yang profesional. Selain itu juga, praktikan memperoleh banyak pengalaman berkaitan dengan administrasi sekolah, metode pembelajaran, cara penanganan terhadap siswa

### **7) Saran Pengembang Bagi Sekolah dan UNNES**

Saran praktikan untuk SMP Negeri 7 Magelang adalah perlu adanya optimalisasi penggunaan sarana dan prasarana untuk media pembelajaran, selalu mengadakan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat bagi siswa dan melibatkan siswa dalam menciptakan lingkungan yang kondusif untuk proses pembelajaran.

Beberapa saran yang praktikan ajukan untuk UNNES, antara lain:

- a. Mempertimbangkan penempatan mahasiswa sesuai kemampuan yang dimiliki.
- b. Memberikan segala sarana dalam proses PPL praktikan di sekolah dengan sesegera mungkin (tidak terlambat) guna memperlancar proses PPL.
- c. Dibuat prosedur kerja yang jelas terhadap dosen pembimbing dalam membimbing mahasiswa (semisal jumlah minimal kunjungan ke sekolah latihan).

Demikian uraian refleksi diri dari praktikan setelah melakukan observasi, praktik mengajar dan berbagai kegiatan selama PPL di SMP Negeri 7Magelang.

**Mengetahui**  
**Guru Pamong,**

**Magelang, Oktober 2012**  
**Praktikan,**

**Hastuti, S.Pd**  
**NIP.19680903 19903 2 007**

**Riris Nurindriani Dwi Meiatun**  
**NIM. 4001409053**